

**LAPORAN AKHIR**  
**PENELITIAN NASIONAL UTAMA**



**PENGARUH MEMBACA CERITA ONLINE DI WATTPAD  
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERITA  
PENDEK PADA MAHASISWA FKIP UHAMKA**

Oleh;

Dra. Ummul Qura, M.Pd. (0031125980)

Dr. Nini Ibrahim, M.Pd. (0313016301)

Dra. Nur Amalia, M.Pd. (0021076506)

Nomor Kontrak Penelitian: 732/F.03.07/2022

Dana Penelitian: Rp7.000.000,-

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA**  
**JAKARTA**  
**2023**

**SPK PENELITIAN YANG SUDAH DI TANDA TANGANI OLEH  
PENELITI, KETUA LEMLITBANG, DAN WAKIL REKTOR II**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jln. Tanah Merdeka, Pasar Robo, Jakarta Timur  
Telp. 021-8416624, 87781809; Fax. 87781809

**SURAT PERJANJIAN KONTRAK KERJA PENELITIAN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA**

Nomor : 732 / F.03.07 / 2022  
Tanggal : 1 Desember 2022

***Bismillahirrahmanirrahim***

Pada hari ini, Kamis, tanggal Satu, bulan Desember, Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, yang bertanda tangan di bawah ini **Dr. apt. Supandi M.Si.**, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**; **Dra UMMUL QURA M.Pd.**, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kontrak Kerja Penelitian yang didanai oleh RUPB Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

**Pasal 1**

PIHAK KEDUA akan melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul : **PENGARUH MEMBACA CERITA ONLINE DI WATTPAD TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK PADA MAHASISWA FKIP UHAMKA** dengan luaran wajib dan luaran tambahan sesuai data usulan penelitian Batch 1 Tahun 2022/2023 melalui [simkip.uhamka.ac.id](mailto:simkip.uhamka.ac.id).

**Pasal 2**

Kegiatan tersebut dalam Pasal 1 akan dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA mulai tanggal 1 Desember 2022 dan selesai pada tanggal 30 Mei 2023.

**Pasal 3**

- (1) Bucti progres luaran wajib dan tambahan sebagaimana yang dijanjikan dalam Pasal 1 dilampirkan pada saat Monitoring Evaluasi dan laporan.
- (2) Luaran penelitian, dalam hal luaran publikasi ilmiah wajib mencantumkan ucapan terima kasih kepada pemberi dana penelitian Lemlitbang UHAMKA dengan menyertakan nomor kontrak dan Batch 1 tahun 2022.
- (3) Luaran penelitian yang dimaksud wajib PUBLISH, maksimal 1 tahun sejak tanggal SPK.

**Pasal 4**

Berdasarkan kemampuan keuangan lembaga, PIHAK PERTAMA menyediakan dana sebesar Rp.7.000.000,- (Terbilang : *Tujuh Juta*) kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1. Sumber biaya yang dimaksud berasal dari RAB pada Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun Anggaran 2022/2023.

**Pasal 5**

Penyayaran dana tersebut dalam Pasal 4 akan dilakukan dalam 2 (dua) termin sebagai berikut;  
(1) Termin 1 70 % : Sebesar 4.900.000 (Terbilang: *Empat Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah*) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan proposal penelitian yang telah direview dan diperbaiki

sesuai saran reviewer pada kegiatan tersebut Pasal 1.

(2) Termin II 30 % : Sebesar 2.100.000 (Terbilang: Dua Juta Seratus Ribu Rupiah) setelah PIHAK KEDUA mengunggah laporan akhir penelitian dengan melampirkan bukti luaran penelitian wajib dan tambahan sesuai Pasal 1 ke [simakip.uhamka.ac.id](mailto:simakip.uhamka.ac.id).

#### Pasal 6

- (1) PIHAK KEDUA wajib melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1 dalam waktu yang ditentukan dalam Pasal 3.
- (2) PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 1. Bila PIHAK KEDUA tidak mengikuti Monitoring dan Evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, tidak bisa melanjutkan penyelesaian penelitian dan harus mengikuti proses Monitoring dan Evaluasi pada periode berikutnya.
- (3) PIHAK PERTAMA akan membekukan akun SIMAKIP PIHAK KEDUA jika luaran sesuai pasal 3 ayat (3) belum terpenuhi.
- (4) PIHAK PERTAMA akan mendenda PIHAK KEDUA setiap hari keterlambatan penyerahan laporan hasil kegiatan sebesar 0,5 % (setengah persen) maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana tersebut dalam Pasal 4.
- (5) Dana Penelitian dikenakan Pajak Penghasilan (PPH) dari keseluruhan dana yang diterima oleh PIHAK PERTAMA sebesar 5 % (lima persen).
- (6) PIHAK PERTAMA akan memberikan dana penelitian Termin II dalam pasal 5 ayat (2) maksimal 30 Mei 2023.

Jakarta, 1 Desember 2022

PIHAK PERTAMA  
Lembaga Penelitian dan Pengembangan  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Ketua,

PIHAK KEDUA  
Peneliti,



Dr. apt. Supatni M.Si.



Dra UMMUL QURA M.Pd

Mengetahui  
Deputi II UHAMKA  
  
DIAH SARI M.Ag.



### LAPORAN PENELITIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR. HAMKA Tahun 2022

Judul : Pengaruh Membaca Cerita Online di Wattpad terhadap keterampilan Menulis Cerita Pendek Pada Mahasiswa FKIP UHAMKA

Ketua Peneliti : Dra. Ummul Qura, M.Pd.

Skema Hibah : Penelitian Nasional Utama

Fakultas : FKIP

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

#### Luaran Wajib

No	Judul	Nama Jurnal/ Penerbit/Prosiding	Level SINTA/SC IMAGO	Progress Luaran (Draf/Submit/in review/accepted/publish)
1	Produktivitas Membaca Cerita Online Di Wattpad dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek	Al_Ibtida	Sinta 2	Submitted

#### Luaran Tambahan

No	Judul	Nama Jurnal/ Penerbit/Prosiding	Level SINTA/SCI MAGO	Progress Luaran (Draf/Submit/in review/accepted/publish)
1	Perspektif Mahasiswa FKIP UHAMKA terhadap Penulisan Cerita Pendek	IMAJERI	Sinta 4	draft

Mengetahui,

**Ketua Program Studi**

**Prof. Dr. Prima Gusti Yanti, M.Hum.**  
NIDN. 0007086601

Ketua Peneliti

Dra. Ummul Qura, M.Pd.  
NIDN 0031125980

Menyetujui,

Dekan FKIP UHAMKA

Dekan FKIP UHAMKA  
Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.  
NIDN. 0317126903

Ketua Lemlitbang UHAMKA

**Dr. apt. Supandi, M.Si**  
NIDN. 0319067801

## LAPORAN AKHIR

### **Pengaruh Membaca Cerita Online di Wattpad terhadap keterampilan Menulis Cerita Pendek Pada Mahasiswa FKIP UHAMKA**

#### **Latar Belakang (Background)**

Pada era digital yang berkembang saat ini, penggunaan aplikasi *Wattpad* semakin populer, terutama di kalangan mahasiswa. *Wattpad* dapat dipandang sebagai aplikasi berbasis internet yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, mengunduh, dan berbagi karya literatur seperti novel, cerpen, puisi, dan buku referensi. Selain itu, aplikasi ini juga menjadi wadah bagi pengguna, termasuk mahasiswa, untuk mengembangkan kemampuan menulis mereka dan mendapatkan referensi dalam membaca karya sastra.

*Wattpad* memberikan manfaat kepada mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek (Al Falaq, et.al., 2021; Ananda & Rakhmawati, 2022). Selain sebagai *platform* untuk membaca karya sastra, *Wattpad* juga memungkinkan pengguna, termasuk mahasiswa, untuk menulis dan menghasilkan karya sastra seperti puisi, novel, dan cerpen. Dengan demikian, *Wattpad* menjadi sarana yang berguna bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan menulis cerita pendek.

Membaca cerita di *Wattpad* dapat memicu ide dan membantu mahasiswa dalam mengekspresikan ide-ide tersebut dalam cerita pendek di tulis. Proses ini merupakan tahap yang kompleks, di mana mahasiswa perlu menggambarkan gagasan, konsep, perasaan, atau harapan orang lain secara tertulis. Untuk memahami dan menghargai cerita yang ingin disampaikan, mahasiswa perlu memiliki kemampuan apresiasi melalui membaca dan menulis cerita pendek.

Kurangnya minat dan kebiasaan membaca mahasiswa berdampak negatif pada kemampuan menulis (Igwe, 2011; Hasanah, & Lena, 2021). Hal ini disebabkan karena mahasiswa lebih terbiasa menggunakan bahasa lisan dalam komunikasi sehari-hari daripada bahasa tulis. Penggunaan bahasa lisan cenderung tidak baku dan mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam memperkaya kosakata. Selain itu, mahasiswa juga menghadapi kesulitan dalam mengembangkan ide saat menulis (Yang, 2010; Umamah, et.al., 2019).

Fenomena berikutnya yang terjadi dalam menulis cerita pendek pada mahasiswa ialah minimnya pengetahuan dalam teknik penulisan cerita. Mahasiswa mungkin belum memiliki pemahaman yang cukup tentang teknik-

teknik penulisan cerita pendek, seperti struktur cerita, pengembangan karakter, dan alur yang menarik. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas cerita yang dituliskannya (Wiyatasari, 2015). Selain itu, rendahnya kemampuan bahasa mahasiswa juga mempengaruhi tulisannya. Mahasiswa yang tidak memiliki kecakapan bahasa yang baik akan menghadapi kesulitan dalam mengungkapkan ide dan emosi dengan tepat dalam tulisannya (Hayati & Setiawan, 2022). Hal ini dapat mempengaruhi daya tarik dan kelancaran cerita dibuat.

Meskipun *Wattpad* menjadi populer di kalangan mahasiswa, masih perlu diteliti apakah penggunaan *Wattpad* dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita pendek mahasiswa. Beberapa penelitian sebelumnya telah mengungkapkan bahwa media digital, termasuk *Wattpad*, memiliki potensi untuk memengaruhi kemampuan menulis cerita pendek. Namun, penelitian yang secara khusus memfokuskan pada pengaruh *Wattpad* terhadap kemampuan menulis cerita pendek bagi mahasiswa masih terbatas.

Penelitian ini relevan dengan penelitian Hevryka, et.al., (2023) yang menggunakan *Wattpad* sebagai media pembelajaran menulis karya sastra melalui prosedur kuantitatif, meskipun dengan fokus dan variabel yang sedikit berbeda. Penelitian ini berbeda karena memfokuskan pada kemampuan menulis cerita pendek melalui cerita-cerita di *Wattpad* pada mahasiswa, sedangkan penelitian sebelumnya lebih berorientasi pada komik digital dan memfokuskan pada penulisan naskah drama. Hal inilah yang menjadi keunikan tersendiri karena belum banyak penelitian sebelumnya yang menginvestigasi aspek ini pada mahasiswa.

Penelitian ini juga relevan dengan perkembangan teknologi dan tren literasi di era digital. Mahasiswa sebagai generasi digital *native* cenderung lebih terbiasa dengan media digital dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk memanfaatkan media digital seperti *Wattpad* sebagai sumber pembelajaran yang efektif dan menarik bagi mahasiswa. Dengan memanfaatkan media yang disukai dan digemari oleh mahasiswa, diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat mereka dalam menulis cerita pendek.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi karena keterampilan menulis cerpen merupakan salah satu kompetensi penting bagi mahasiswa. Menulis cerita pendek membutuhkan kemampuan untuk mengorganisir ide, mengembangkan karakter, membangun alur, dan menggunakan bahasa yang efektif. Namun, banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan menulis cerpen. Hasil penelitian ini diharapkan

dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat *Wattpad* dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen serta memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif dan bersemangat dalam menulis. Penelitian ini juga dapat membuka peluang baru dalam pembelajaran berbasis teknologi dan memperkaya lingkungan literasi di kalangan mahasiswa.

Dengan menggunakan *Wattpad* sebagai media pembelajaran, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan menulis cerpen menjadi lebih baik. Melalui eksplorasi dan praktik menulis secara konsisten, mahasiswa dapat meningkatkan keahlian dalam membangun alur cerita, mengembangkan karakter, dan menulis dengan bahasa yang efektif. *Wattpad* juga dapat menjadi sumber pembelajaran bagi mahasiswa dalam memahami struktur cerita yang baik (Benzaquen-Gautier, 2018; Khoerunnisa, 2022). Dengan membaca berbagai cerita pendek di platform ini, mahasiswa dapat mempelajari cara membangun alur yang menarik, mengembangkan karakter yang kuat, dan menulis dengan gaya bahasa yang tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh membaca cerita di *Wattpad* terhadap keterampilan menulis cerpen mahasiswa FKIP UHAMKA. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada masalah pengaruh membaca cerita online di *Wattpad* terhadap keterampilan menulis cerita pendek. Masalah ini sangat relevan karena keterampilan menulis cerpen merupakan hal yang penting bagi mahasiswa, namun seringkali kurang diminati. Dengan kata lain, penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkap seberapa tinggi penggunaan *Wattpad* dapat berdampak positif terhadap kemampuan menulis cerita pendek mahasiswa FKIP UHAMKA.

#### **Tujuan Riset (Objective)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh membaca cerita di *Wattpad* terhadap keterampilan menulis cerpen mahasiswa FKIP UHAMKA..

#### **Metodologi (Method)**

Penelitian kuantitatif dengan quasi eksperimen digunakan dalam penelitian ini. Quasi eksperimen memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat meskipun tidak memiliki kontrol penuh atas variabel yang diteliti (Putri et al., 2018). Penelitian ini melibatkan semester V Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UHAMKA sebagai populasi. Teknik *nonprobability sampling* digunakan dalam menentukan teknik sampel, sehingga diperoleh kelas A sebagai sampel eksperimen dengan

menggunakan aplikasi *Wattpad* dan kelas B sebagai sampel kontrol menggunakan media konvensional (fotokopi cerpen).

Hasil pretes dan postes dijadikan sebagai data utama penelitian. Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan SPSS 26.0. Proses analisis dimulai dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas data sebagai uji prasyarat. Pengolahan data penelitian dimulai dengan analisis deskriptif yang dilakukan untuk menjelaskan karakteristik data. Uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan untuk memenuhi asumsi statistik. Kemudian, pengujian pengaruh dan perbedaan antara dua variabel dilakukan melalui uji *paired sample test* dan uji *independent sample test*. Hasil analisis diinterpretasikan dan digunakan untuk menyimpulkan penelitian.

Hipotesisi dalam penelitian ini ada 2 (dua), yaitu *pertama*, mencari ada atau tidak adanya pengaruh aplikasi *Wattpad* terhadap kemampuan menulis cerita pendek pada mahasiswa FKIP UHAMKA; *kedua*, ada atau tidak adanya perbedaan kemampuan menulis cerita pendek antara kelas yang diberikan *Wattpad* dengan kelas yang menggunakan media konvensional pada mahasiswa FKIP UHAMKA.

### Hasil dan pembahasan

Pengolahan data dilakukan berdasarkan hasil kemampuan menulis cerita pendek sebanyak 25 mahasiswa. Data diperoleh dari hasil pretes dan postes yang dijalankan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada postes, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol menulis cerita pendek. Hanya saja perlakuannya berbeda, kelas eksperimen menggunakan bacaan cerita online di *Wattpad* dan kelas kontrol dilakukan dengan menggunakan media konvensional (fotokopi).

#### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengolah data penelitian yang mencakup jumlah data, nilai rata-rata, simpang baku, varian, rentang nilai, nilai maksimal, nilai minimal, dan lain-lain. Berikut analisis deskripsi data penilaian dari kelas eksperimen.

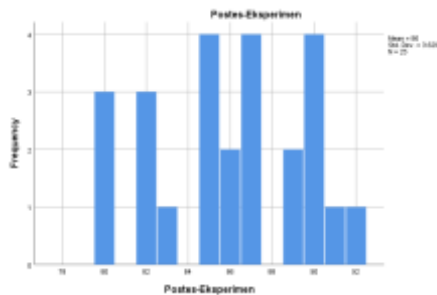
**Tabel 1 Deskripsi Statistik Kelas Eksperimen**

Statistik	Nilai
Jumlah responden	25
Rentang ( <i>Range</i> )	12



Skor minimum ( <i>Min</i> )	80
Skor maksimal ( <i>Max</i> )	92
Skor rata-rata ( <i>Mean</i> )	86.04
Median	86
Simpang Baku ( <i>Std. Deviation</i> )	3.629
Varian ( <i>Variance</i> )	13.167

Melihat tabel deskripsi kelas eksperimen di atas, dapat dilihat bahwa terdapat skor rentang sebesar 12, skor minimum sebesar 80, skor maksimal sebesar 92 dengan *mean* sebesar 86.00 dan median sebesar 86, simpang baku sebesar 3.629 dan varian sebesar 13.167. Nilai skor tersebut diperoleh berdasarkan kemampuan menulis cerita pendek mahasiswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan bacaan cerita online di Wattpad. Berikut penjelasan deskripsi statistik melalui gambar histogram.



**Gambar 1 Histogram Kemampuan Menulis Cerita Pendek Kelas Eksperimen**

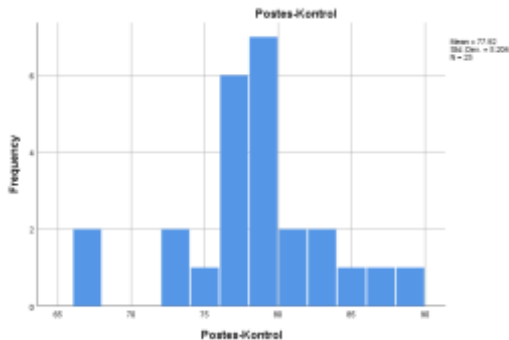
Selain kelas eksperimen, analisis deskriptif juga dilakukan di kelas kontrol. Hasil ini diperoleh berdasarkan hasil kemampuan menulis cerita pendek mahasiswa dengan menggunakan media konvensional (fotokopi). Berikut analisis deskriptif kelas kontrol.

**Tabel 2 Deskripsi Statistik Kelas Kontrol**

Statistik	Nilai
Jumlah responden	25
Rentang ( <i>Range</i> )	22

Skor minimum ( <i>Min</i> )	67
Skor maksimal ( <i>Max</i> )	89
Skor rata-rata ( <i>Mean</i> )	77.92
Median	78
Simpang Baku ( <i>Std. Deviation</i> )	5.204
Varian ( <i>Variance</i> )	27.077

Melihat tabel analisis deskriptif di atas, dapat diketahui terdapat skor *range* sebesar 22, skor minimum sebesar 67, skor maksimal sebesar 89 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 77.92 dan median sebesar 78. Di samping itu, terdapat juga *standar deviation* sebesar 5.204 dengan *variance* sebesar 27.077. Analisis deskriptif juga dapat dijelaskan dengan histogram sebagai berikut.



**Gambar 2 Histogram Kemampuan Menulis Cerita Pendek Kelas Kontrol**

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogorof smirnov test* dan *Shapiro wilk tes* dengan bantuan program SPSS 25.0 pada taraf signifikansi (*Asymp. Sig.*) sebesar 5% atau 0,05. Ringkasan hasil uji normalitas dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas**

No.	Kelas	Asymp. Sig. Kolmogorov- Smirnov <sup>a</sup>	Asymp. Sig. Shapiro-Wilk
1.	Pretes Eksperimen	0.200*	0.131
2.	Postes Eksperimen	0.200*	0.170
3.	Pretes Kontrol	0.200*	0.799
4.	Postes Kontrol	0.118*	0.399

Merujuk pada tabel hasil uji normalitas di atas, dapat diperoleh data bahwa nilai *Asymp. Sig. Kolmogorof smirnov test* pada masing-masing kelas yaitu sebesar 0,200 (pretes eksperimen), 0,200 (postes eksperimen), 0,200 (pretes kontrol), dan 0,118 (postes kontrol) yang berarti lebih besar dari taraf signifikansi 5% (lebih dari 0,05), dan berdistribusi normal. Begitu pun jika melihat hasil uji normalitas melalui *Shapiro wilk*, pretes eksperimen memperoleh 0.131, postes eksperimen 0,170, pretes kontrol 0,799, dan postes kontrol 0,399. Hasil uji normalitas dari kelas masing-masing tersebut sudah melewati taraf signifikansi 5% (lebih dari 0,05). Dengan kata lain, uji normalitas pada masing-masing kelas tersebut bersifat normal.

### Uji Homogenitas

Data homogen ini merupakan syarat (bukan syarat mutlak) dalam uji *Independent Simple Test*. Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui suatu varians (kebergaman) data dari dua atau lebih kelompok bersifat homogeny (sama) atau heterogen (tidak sama). Dalam penelitian ini, uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data varians postes kelas eksperimen (bacaan cerita online di Wattpad) dan data postes kelas kontrol (fotokopi cerpen) bersifat homogen atau tidak.

**Tabel 4 Uji Homogenitas**

		<b>Test of Homogeneity of Variance</b>	
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>
Kemampuan	<i>Based on Mean</i>	0.786	1
Menuis Cerita	<i>Based on Median</i>	0.762	1

Pendek	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	0.762	1	37.62
	<i>Based on trimmed mean</i>	0.781	1	48

Berdasarkan tabel uji homogenitas di atas, dapat dijelaskan nilai signifikansi (*sig.*) *Based on Mean* adalah sebesar 0,380, yang berarti lebih besar dari 0,05 atau  $0,380 > 0,05$ . Hal ini mengartikan bahwa variansi data postes kelas eksperimen dan postes kelas kontrol adalah sama atau homogen. Dengan demikian, salah satu syarat yang bukan syarat mutlak dalam uji *independent simple test* sudah terpenuhi.

### Pengujian Hipotesis 1

Uji *Paired Sample Test* digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan.

**Tabel 5 Pegujian Hipotesis**

		<i>Paired Samples Test</i>				
		<i>Paired Differences</i>				
		<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
					<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
Pair 1	Pretes-Eksperimen – Postes-Eksperimen	-18.160	7.543	1.509	-21.273	-15.0
Pair 2	Pretes-Kontrol – Postes-Kontrol	-10.880	6.784	1.357	-13.680	-8.08

Berdasarkan tabel pengujian hipotesis di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Berdasarkan *output Pair 1* diperoleh nilai *sig. (2 tailed)* sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil 0,005 atau  $0,000 < 0,05$  yang menandakan bahwa adanya perbedaan rata-rata kemampuan menulis cerita pendek untuk pretes kelas

eksperimen dan postes kelas eksperimen (bacaan cerita online di Wattpad).

2. Melihat hasil *output Pair 2* diperoleh nilai *sig. (2 tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini mengartikan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kemampuan menulis cerita pendek untuk pretes kelas kontrol dan postes kelas kontrol (fotokopi cerpen).

Merujuk pada hasil *output Pair 1* dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh bacaan cerita online di Wattpad terhadap kemampuan menulis cerita pendek pada mahasiswa FKIP UHAMKA. Hasil tersebut dapat dijelaskan melalui tabel berikut ini.

**Tabel 6 Hasil Statistik Deskriptif**

<i>Paired Samples Statistics</i>					
		<i>Mean</i>	<i>N</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Err Mean</i>
Pair 1	Pretes-Eksperimen	67.84	25	6.322	1.264
	Postes-Eksperimen	86.00	25	3.629	.726
Pair 2	Pretes-Kontrol	67.04	25	8.259	1.652
	Postes-Kontrol	77.92	25	5.204	1.041

Pretes pada kelas eksperimen diketahui dengan rata-rata sebesar 67.84 dan mengalami peningkatan pada postes sebesar 86.00 (bacaan cerita online di Watt). Sedangkan pretes kelas kontrol diperoleh 67.04 dan postesnya sebesar 77.92 (fotokopi cerpen). Hal ini membuktikan bahwa nilai pretes dan postes kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Dengan demikian, kemampuan menulis cerita pendek mahasiswa FKIP lebih baik menggunakan bacaan cerita online di Wattpad daripada media konvensional (fotokopi cerpen).

### **Pengujian Hipotesis 2**

Uji Independet Simple Test digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Uji ini dapat dilakukan apabila data sudah normal (syarat mutlak) dan homogen (syarat tidak mutlak).

**Tabel 7 Uji Hipotesis 2**

		<i>Independent Samples Test</i>				
		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>				<i>t-test</i>
		<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
Kemampuan Menulis	Equal variances assumed	.786	.380	6.368	48	0.000
Cerita Pendek	Equal variances not assumed			6.368	42.877	0.000

Meninjau hasil Equal Variances assumed pada tabel di atas, diperoleh nilai *sig. (2 tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini mengartikan bahwa ada perbedaan rata-rata kemampuan menulis cerita pendek antara menggunakan bacaan cerita online di Wattpad dengan media konvensional (fotokopi cerpen).

**Tabel 8 Hasil Statistik Deskriptif**

		<i>Group Statistics</i>			
Kelas		<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	
Kemampuan Berpikir Kritis	Postes Eksperimen	25	86.00	3.629	
	Postes Kontrol	25	77.92	5.204	

Postes pada kelas eksperimen (bacaan cerita online di Wattpad) diketahui sebesar 86.00. Sedangkan postes kelas kontrol (fotokopi cerpen) diperoleh 77.92. Hal ini membuktikan bahwa nilai postes kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Dengan demikian, kemampuan menulis cerita pendek mahasiswa FKIP UHAMKA lebih efektif dengan menggunakan bacaan cerita online di Wattpad dari pada media konvensional (fotokopi cerpen).

### **Pembahasan**

Proses pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali pertemuan pada tiap kelas. kelas eksperimen diperkenalkan media baru berupa aplikasi *Wattpad*. Sedangkan, kelas kontrol hanya melakukan pembelajaran secara konvensional, tanpa diberikan aplikasi *Wattpad*, hanya menggunakan fotokopi cerpen. Pada proses pembelajaran di kelas eksperimen, mahasiswa diperkenalkan aplikasi *wattpad*. Banyak di antara mahasiswa merupakan pengguna aktif aplikasi *Wattpad*.

Pada kelas eksperimen, peneliti memberikan pertanyaan langsung seputar *Wattpad*. Beberapa mahasiswa menjawab bahwa senang membaca karya sastra yang ada dalam aplikasi *wattpad* dan mulai mengembangkan minat menulisnya dalam aplikasi tersebut. Kemudian, mahasiswa diminta membaca cerpen dalam aplikasi tersebut. Mahasiswa juga mulai merangkai cerita pendek berdasarkan imajinasi dan gagasannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan aplikasi *Wattpad* sebagai media pembelajaran menulis cerita pendek, membuat kemampuan mahasiswa dalam cerita pendek di kelas eksperimen meningkat dibandingkan sebelumnya. Berbeda dengan kelas kontrol, yang hanya memfokuskan tulisan cerita pendek hanya pada imajinasi langsung mahasiswa tanpa diperkenalkan aplikasi *Wattpad*. Di mana kemampuan menulisnya relatif kurang yang mengandalkan pengalaman. Mahasiswa juga kurang antusias dalam menggali ide cerita, diksi dan imajinasinya, karena tidak adanya rangsangan yang didapat sebelumnya.

Hasil penelitian ini seirama dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulansari dan Sumardi (2020) relevan dengan hasil penelitian. Di mana, dengan menggunakan aplikasi *Watpad* lebih baik dari pada media konvensional dalam meningkatkan kemampuan menulis karya sastra. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil analisis data uji hipotesis, di mana nilai  $t_{hitung} \geq 0,05$ , yang berarti aplikasi *wattpad* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis karya sastra. Peningkatan aplikasi *Wattpad* terhadap kemampuan menulis cerita pendek juga dikuatkan dalam penelitian Ningrum, et.al., (2023) yang menjelaskan keterampilan menulis cerita pendek dapat meningkat secara signifikan dengan menggunakan *Wattpad*.

Aplikasi *Wattpad* dapat dikatakan sebagai *platform* daring yang ditujukan bagi para pengguna yang senang menulis, mulai dari artikel, cerita pendek, cerita serial, hingga puisi (Sobieck, 2018; Sarmila, 2022). Melalui

*Wattpad*, mahasiswa dapat menulis dan mempublikasikan karyanya sendiri, serta membaca karya-karya orang lain dari seluruh dunia (Apriyani, 2022). *Wattpad* ini sangat tepat sekali digunakan dalam rangka mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen, karena *Wattpad* juga telah menjadi tempat bagi penulis amatir untuk mendapatkan perhatian, penggemar, dan bahkan kesempatan untuk menerbitkan karya mereka secara profesional.

Penggunaan aplikasi *Wattpad* dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek. Hal ini disebabkan karena aplikasi *Wattpad* menyajikan cerita yang beragam yang dapat memberikan rangsangan untuk mengembangkan imajinasi dan kosa kata melalui pengalaman membaca sebelumnya. Selain itu, gaya bahasa penulis *Wattpad* dalam setiap kutipan cerita terlihat berbeda dan mempunyai ciri khas masing-masing (Wulansari dan Sumardi, 2020). Selain itu, banyaknya genre bacaan serta kemudahan fasilitas menulis di *Wattpad*, sehingga dapat dijadikan sebagai wadah berbagi tulisan (García-Roca, 2021; Sa'diyah, et al., 2021).

*Wattpad* menyediakan akses ke berbagai jenis cerita pendek yang dikembangkan oleh penulis dari berbagai latar belakang. Mahasiswa dapat membaca karya-karya di *Wattpad* untuk mendapatkan inspirasi, ide, dan konsep baru yang dapat diterapkan dalam tulisannya. Melalui paparan terhadap karya-karya kreatif dari penulis lain, mahasiswa dapat mengembangkan imajinasi dan kreativitasnya dalam menulis cerita pendek.

*Wattpad* menawarkan contoh nyata tentang cara sebuah cerita pendek dapat dikembangkan dengan baik. Mahasiswa dapat mempelajari struktur cerita, karakterisasi, pengembangan alur, dan penggunaan bahasa yang efektif melalui membaca karya-karya yang telah dipublikasikan di *platform* ini. Dengan mengamati dan mempelajari contoh-contoh cerpen di *Wattpad* tersebut, mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman tentang elemen-elemen cerita pendek yang baik, dan secara bertahap meningkatkan kemampuan menulisnya sendiri.

*Wattpad* sangat penting diperkenalkan dalam meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa. Meskipun *Wattpad* dapat memiliki pengaruh positif pada kemampuan menulis cerita pendek, penting untuk diingat bahwa kemampuan menulis juga membutuhkan latihan, pembelajaran, dan pengembangan keterampilan secara keseluruhan. *Wattpad* dapat menjadi alat yang berguna dalam proses ini, tetapi tidak menggantikan kegiatan seperti membaca, belajar



teori menulis, dan berlatih secara konsisten. Dengan demikian, Wattpad dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis cerita pendek melalui inspirasi, pembelajaran, praktik yang konsisten, umpan balik, dan dukungan komunitas.

#### **Daftar Pustaka** (Voncoover)

1. Al Falaq, J. S., Suprayogi, S., Susanto, F. N., & Husna, A. U. (2021). Exploring The Potentials of Wattpad for Literature Class. *Indonesian Journal of Learning Studies*, 1(2), 98-105.
2. Ananda, I., & Rakhmawati, A. (2022). Pembelajaran Sastra Populer sebagai Peningkatan Literasi Digital dengan Penggunaan Media Aplikasi Wattpad: Studi Kasus. *Research In Education and Technology*, 1(1), 36-45.
3. Apriyani, T. (2020). Pembelajaran Sastra Populer Berbasis Wattpad sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Baca Tulis. *Suar bétang*, 15(1), 107-116.
4. Benzaquen-Gautier, S. (2018). Romancing the Camp: Genres of Holocaust Memory on the Story-Sharing Website Wattpad. *Dapim: Studies on the Holocaust*, 32(2), 75-92.
5. García-Roca, A. (2021). Creative writing on Wattpad: Analysis of users and Training Possibilities. *Aloma*, 39(2), 35-42.
6. Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan Yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3296-3307.
7. Hayati, N., & Setiawan, D. (2022). Dampak Rendahnya Kemampuan Berbahasa dan Bernalar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8517-8528.
8. Hevryka, H., Sirait, J., & Tambunan, M. A. (2023). Pengaruh Aplikasi Wattpad terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pematang Siantar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 7376-7391.
9. Igwe, K. N. (2011). Reading Culture and Nigeria's Quest for Sustainable Development. *Library Philosophy and Practice*, 482(2), 1-12.
10. Khoerunnisa, N., Cahyani, A. W., Anggitasari, D., & Zanuar, M. Y. (2022). Pemanfaatan Wattpad sebagai Inovasi Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi bagi Materi Menulis Cerita Pendek di SMP Negeri 1 Padamara. *Jurnal Studi Inovasi*, 2(3), 18-24.
11. Ningrum, D. M. F., Ristiyani, R., & Roysa, M. (2023). Pembelajaran

Menulis Cerita Pendek Menggunakan Aplikasi Wattpad. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(1), 26-32.

12. Sa'diyah, I., Kristi, R. A., & Tazkiyah, I. (2021, November). Korelasi antara Aplikasi Komiku dan Wattpad dengan Minat Baca Masyarakat saat Pandemi. In *Prosiding Seminar Nasional Informatika Bela Negara* (Vol. 2, pp. 17-22).
13. Sarmila, B., Madeamin, S., & Herdiana, B. (2022). Peningkatan Menulis Cerpen melalui Aplikasi Wattpad Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Timur. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(3), 266-272.
14. Sobieck, B. (Ed.). (2018). *The Writer's Guide to Wattpad: The Comprehensive Guide to Building and Sustaining a Successful Career*. Penguin.
15. Umamah, A., Hidayanti, I., & Kurniasih, K. (2019). Kesulitan Mahasiswa dalam Menulis Teks Eksposisi: Analisis Berbasis Gender. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(1), 33-50.
16. Wiyatasari, R. (2015). Teknik Penerjemahan Tindak Tutur Direktif dalam Cerpen Doktor Sihir Kaya Iwaya Sazanami dan Larilah Melos Karya Dazai Osamu. *Jurnal Izumi*, 4(2), 42.
17. Wulansari, N., & Sumardi, A. (2020). Pengaruh penggunaan aplikasi wattpad terhadap kemampuan menulis naskah drama. *Prosiding Samasta*.
18. Yang, Y. F. (2010). Students' Reflection on Online Self-Correction and Peer Review to Improve Writing. *Computers & Education*, 55(3), 1202-1210.

Target Jurnal Internasional (Output)

Jurnal al-Ibtida (Sinta 2)

The screenshot shows the website for AL IBTIDA: JURNAL PENDIDIKAN GURU MI. The header includes the journal title and logo. Below the header, there are navigation links and a main content area with sections for 'Active Submissions', 'Start a New Submission', and 'Refbacks'. A sidebar on the right contains a 'Editorial Team' section with various roles and names.

**Lampiran Log Book**

No	Tanggal	Kegiatan
1	1 November 2022	Penyusunan proposal penelitian
2	1 Desember 2022	Penandatanganan Surat Kontrak Penelitian
3	15 Januari 2023	Penyusunan Instrumen Penelitian
4	20 Januari 2023	Penyebaran instrumen penelitian ke subjek penelitian
5	1 Maret 2023	Tabulasi data hasil penyebaran instrumen penelitian
6	15 Maret 2023	Pengolahan data penelitian
7	20 Maret 2023	Penyusunan Laporan Kemajuan, draft artikel ilmiah, dan luaran tambahan (Poster)
8	1 April 2023	Penyusunan artikel ilmiah
9.	4 Mei 2023	Kegiatan Monev
10.	17 Juni 2023	Submisi artikel ilmiah ke jurnal Sinta 2

**Lampiran LuaranWajib**

--



## Produktivitas Membaca Cerita Online di Wattpad dan Pengaruhnya terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek

**Nini Ibrahim \***

\* Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
 Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka  
[nini\\_ibrahim@uhamka.ac.id](mailto:nini_ibrahim@uhamka.ac.id)

**Ummul Qura \*\***

\* Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
 Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka  
[ummi\\_qura@uhamka.ac.id](mailto:ummi_qura@uhamka.ac.id)

**Nur Amalia \*\*\***

\* Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
 Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka  
[nuramalia6521@yahoo.com](mailto:nuramalia6521@yahoo.com)

**Ahmad Hidayatullah \*\*\*\***

\* Farmasi, Fakultas Sains dan Teknologi,  
 Universitas Muhammadiyah Bandung  
[ahmadhidayatullah@umbandung.ac.id](mailto:ahmadhidayatullah@umbandung.ac.id)

### Abstract

*The popularity of the Wattpad application is growing, providing benefits in the short story writing skills of students. Introducing Wattpad to students is important, considering the low reading and writing abilities of students. This research aims to determine the extent to which the use of Wattpad can have a positive impact on students' short story writing. Quasi-experimental design was employed as the research method. Nonprobability sampling was used to determine the sample. The research findings show that the experimental group achieved superior results in both pretest and posttest compared to the control group. The use of Wattpad as a learning media significantly improves writing skills compared to conventional media. Therefore, there is an influence of reading online stories on Wattpad on the ability to write short stories. In conclusion, there is a significant difference in scores between the two variables, indicating that the use of reading online stories on Wattpad is more suitable for teaching students' short story writing compared to conventional media.*

**Keywords:** reading, online, Wattpad, writing, short stories.

### Abstrak

Aplikasi *Wattpad* semakin populer yang memberikan manfaat dalam kemampuan menulis cerita pendek mahasiswa. *Wattpad* penting diperkenalkan kepada mahasiswa, mengingat rendahnya kemampuan membaca dan menulis mahasiswa. Penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa tinggi penggunaan *Wattpad* dapat berdampak positif pada cerpen buatan mahasiswa. Quasi eksperimen digunakan sebagai metode penelitian. *Nonprobability sampling* dijadikan acuan dalam penentuan sampel. Hasil penelitian membuktikan kelas eksperimen mendapat hasil pretes dan postes yang lebih unggul daripada kelas kontrol. Penggunaan *Wattpad* sebagai media pembelajaran secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis dibandingkan dengan media konvensional. Dengan demikian, adanya pengaruh bacaan cerita online di *Wattpad* terhadap kemampuan menulis cerita pendek. Simpulan yang dapat diambil, adanya perbedaan nilai antar kedua variabel, sehingga penggunaan bacaan cerita online di *Wattpad* lebih tepat digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen mahasiswa dibandingkan media konvensional.

**Keywords:** *bacaan, online, wattpad, menulis, cerita pendek.*

### INTRODUCTION

Pada era digital yang berkembang saat ini, penggunaan aplikasi *Wattpad* semakin populer, terutama di kalangan mahasiswa (Tamrin & Basri, 2020). *Wattpad* dapat dipandang sebagai aplikasi berbasis internet yang memungkinkan pengguna untuk berbagi karya sastra. Selain itu, dapat dijadikan rujukan pengguna, termasuk mahasiswa, untuk mengembangkan hasil tulisannya dan mendapatkan referensi dalam membaca karya sastra.

*Wattpad* memberikan manfaat kepada mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek (Al Falaq, et al., 2021; Ananda & Rakhmawati, 2022). Selain sebagai platform untuk membaca karya sastra, *Wattpad* juga memungkinkan pengguna, termasuk mahasiswa, untuk menulis dan menghasilkan karya sastra seperti puisi, novel, dan cerpen. Dengan demikian, *Wattpad* menjadi sarana yang berguna bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan menulis cerita pendek (AK Basogul, 2021).

Membaca cerita di *Wattpad* dapat memicu ide dan membantu mahasiswa dalam mengekspresikan ide-ide tersebut dalam cerita pendek di tulis. Proses ini merupakan tahap yang kompleks, di mana mahasiswa perlu menggambarkan gagasan, konsep, perasaan, atau harapan orang lain secara tertulis. Untuk memahami dan menghargai cerita yang ingin disampaikan, mahasiswa perlu memiliki kemampuan apresiasi melalui membaca dan menulis cerita pendek.

Kurangnya minat dan kebiasaan membaca mahasiswa berdampak negatif pada kemampuan menulis (Igwé, 2011; Hasanah, & Leta, 2021). Hal ini dikarenakan mahasiswa lebih cenderung lisan dalam komunikasi sehari-hari daripada bahasa tulis. Penggunaan bahasa lisan cenderung tidak baku dan mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam memperkaya kosakata. Selain itu, mahasiswa juga menghadapi kesulitan dalam mengembangkan ide saat menulis (Yang, 2010; Umamah, et al., 2019).

Fenomena berikutnya yang terjadi dalam menulis cerita pendek pada mahasiswa ialah minimnya pengetahuan dalam teknik penulisan cerita. Mahasiswa mungkin belum memiliki pemahaman yang cukup tentang teknik-teknik penulisan cerita pendek, seperti struktur cerita, pengembangan karakter, dan alur yang menarik. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas cerita yang dituliskannya (Wiyatasari, 2015). Selain itu, rendahnya kemampuan bahasa mahasiswa juga mempengaruhi tulisannya. Mahasiswa yang tidak memiliki kecakapan bahasa yang baik akan

menghadapi kesulitan dalam mengungkapkan ide dan emosi dengan tepat dalam tulisannya (Hayati & Setiawan, 2022). Hal ini dapat mempengaruhi daya tarik dan kelancaran cerita dibuat.

Meskipun *WhatsApp* menjadi populer di kalangan mahasiswa, masih perlu diteliti apakah penggunaan *WhatsApp* dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita pendek mahasiswa. Beberapa penelitian sebelumnya telah mengungkapkan bahwa media digital, termasuk *WhatsApp*, memiliki potensi untuk memengaruhi kemampuan menulis cerita pendek. Namun, penelitian yang secara khusus memfokuskan pada pengaruh *WhatsApp* terhadap kemampuan menulis cerita pendek bagi mahasiswa masih terbatas.

Penelitian ini relevan dengan penelitian Hevryka, et al., (2023) yang menggunakan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran menulis karya sastra melalui prosedur kuantitatif, meskipun dengan fokus dan variabel yang sedikit berbeda. Penelitian ini berbeda karena memfokuskan pada cerita pendek yang dibuat melalui cerita-cerita di *WhatsApp* pada mahasiswa, sedangkan penelitian sebelumnya lebih berorientasi pada komik digital dan memfokuskan pada penulisan naskah drama. Hal inilah yang menjadi keunikan tersendiri karena belum banyak penelitian sebelumnya yang menginvestigasi aspek ini pada mahasiswa.

Penelitian ini juga relevan dengan perkembangan teknologi dan tren literasi di era digital. Mahasiswa sebagai generasi digital native cenderung lebih terbiasa dengan media digital. Memanfaatkan media digital seperti *WhatsApp* sebagai sumber pembelajaran yang efektif dan menarik bagi mahasiswa. Dengan memanfaatkan media yang disukai dan digemari oleh mahasiswa, diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menulis cerita pendek.

Urgensi penelitian ini yaitu keterampilan menulis cerpen merupakan salah satu kompetensi penting bagi mahasiswa. Menulis cerita pendek membutuhkan kemampuan untuk mengorganisir ide, mengembangkan karakter, membangun alur, dan menggunakan bahasa yang efektif. Namun, banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan membuat cerita. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen serta memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif dan bersemangat dalam menulis. Penelitian ini juga dapat membuka peluang baru dalam pembelajaran berbasis teknologi dan memperkaya lingkungan literasi di kalangan mahasiswa.

Dengan menggunakan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan menulis cerpen menjadi lebih baik. Melalui eksplorasi dan praktik menulis secara konsisten, mahasiswa dapat meningkatkan keahlian dalam membangun alur cerita, mengembangkan karakter, dan menulis dengan bahasa yang efektif. *WhatsApp* juga dapat menjadi sumber pembelajaran bagi mahasiswa dalam memahami struktur cerita yang baik (Benzaquen-Gautier, 2018; Khoemunnisa, 2022). Dengan membaca berbagai cerita pendek di platform ini, mahasiswa dapat mempelajari cara membangun alur yang menarik, mengembangkan karakter yang kuat, dan menulis dengan gaya bahasa yang tepat.

Penelitian ini dijalankan untuk mengevaluasi pengaruh membaca cerita di *WhatsApp* terhadap keterampilan menulis cerpen mahasiswa FKIP UHAMKA. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada masalah pengaruh membaca cerita online di *WhatsApp* terhadap keterampilan menulis cerita pendek. Masalah ini sangat relevan karena keterampilan menulis cerpen merupakan hal yang penting bagi mahasiswa, namun seringkali kurang diminati. Dengan demikian, tujuan dalam penelitian ini untuk mengungkap seberapa tinggi penggunaan *WhatsApp* dapat berdampak positif terhadap kemampuan menulis cerita pendek mahasiswa FKIP UHAMKA.

## METHODS

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dalam sebuah desain quasi eksperimen untuk mencapai efektivitas yang lebih tinggi. Quasi eksperimen memungkinkan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat meskipun tidak memiliki kontrol penuh atas variabel yang diteliti (Putri et al., 2018). Penelitian ini melibatkan semester V PBSI FKIP UHAMKA sebagai populasi. Teknik *nonprobability sampling* digunakan dalam menentukan teknik sampel, sehingga diperoleh kelas A menggunakan aplikasi *Wattpad* sebagai eksperimen dan sampel kontrol menyalaygunakan media konvensional (fotokopi cerpen) di kelas B.

Hasil pretes dan postes dijadikan sebagai data utama atau teknik pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan SPSS 25.0. Proses analisis dimulai dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas sebagai prasyarat. Pengolahan penelitian dimulai dengan analisis deskriptif yang dilakukan untuk menjelaskan karakteristik data. Uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan untuk memenuhi asumsi statistik. Kemudian, pengujian pengaruh dan perbedaan antara dua variabel dilakukan melalui uji *paired sample test* dan uji *independent sample test*, yang selanjutnya diinterpretasikan serta digunakan untuk menyimpulkan penelitian.

Hipotesis dalam penelitian ini ada 2 (dua), yaitu *pertama*, mencari ada atau tidak adanya pengaruh aplikasi *Wattpad* terhadap kemampuan menulis cerita pendek pada mahasiswa FKIP UHAMKA; *kedua*, ada atau tidak adanya perbedaan nilai menulis cerita pendek kelas yang diberikan *Wattpad* dengan kelas menggunakan media konvensional pada mahasiswa FKIP UHAMKA.

## RESULTS AND DISCUSSION

Pengolahan dilakukan berdasarkan hasil menulis cerita pendek sebanyak 25 mahasiswa. Data diperoleh dari kedua tes yang dilakukan di awal dan diakhir pembelajaran yang diujikan pada kelas eksperimen dan sebaliknya dilakukan juga di kelas kontrol. Pada postes, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol menulis cerita pendek. Hanya saja perlakuannya berbeda, kelas eksperimen menggunakan bacaan cerita *online* di *Wattpad* dan kelas berikutnya dilakukan dengan media fotokopi.

### Analisis Deskriptif

Analisis ini membahas mengenai nilai rata-rata, simpang baku, jumlah data, varian, rentang nilai, nilai maksimal, nilai minimal, dan lain-lain. Berikut analisis deskripsi data penilaian dari kelas eksperimen.

Tabel 1 Deskripsi Statistik Kelas Eksperimen

Statistik	Nilai
Jumlah responden	25
Rentang ( <i>Range</i> )	12
Skor minimum ( <i>Min</i> )	80
Skor maksimal ( <i>Max</i> )	92
Skor rata-rata ( <i>Mean</i> )	86,04
Median	86
Simpang Baku ( <i>Std. Deviation</i> )	3,629
Varian ( <i>Variance</i> )	13,167

kelas kontrol. Dengan demikian, kemampuan menulis cerita pendek mahasiswa FKIP lebih baik menggunakan bacaan cerita *online* di Wattpad daripada media konvensional (fotokopi cerpen).

#### Pengujian Hipotesis 2

Uji *Independent Sample Test* digunakan untuk menguji hipotesis II.

Tabel 7 Uji Hipotesis 2

<i>Independent Samples Test</i>						
		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>		
		<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
Kemampuan Menulis Cerita Pendek	<i>Equal variances assumed</i>	.786	.380	6,368	48	0,000
	<i>Equal variances not assumed</i>			6,368	42,877	0,000

Meninjau hasil *Equal Variances assumed* pada tabel, diketahui sig. (*2 tailed*) 0,000<0,05. Hal ini mengartikan ada perbedaan rata-rata kemampuan menulis cerita pendek antara menggunakan bacaan cerita *online* di Wattpad dengan media konvensional (fotokopi cerpen).

Tabel 8 Hasil Statistik Deskriptif

<i>Group Statistics</i>					
	<i>Kelas</i>	<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
Kemampuan Menulis Cerita Pendek	Postes Eksperimen	25	86,00	3,629	,726
	Postes Kontrol	25	77,92	5,204	1,041

Postes pada kelas eksperimen (bacaan cerita *online* di Wattpad) diketahui sebesar 86,00. Sedangkan postes kelas kontrol (fotokopi cerpen) diperoleh 77,92. Hal ini membuktikan bahwa nilai akhir kelas pertama (A) lebih tinggi dari pada kelas kedua (B). Jadi, kemampuan menulis cerita pendek mahasiswa FKIP UHAMKA lebih efektif dengan menggunakan bacaan cerita *online* di Wattpad dari pada media konvensional (fotokopi cerpen).

Pelaksanaan pembelajaran dua kali tatap muka pada masing-masing kelas. Kelas pertama (A) menggunakan Wattpad, sedangkan kelas kedua (B) hanya menggunakan fotokopi cerpen. Selama pembelajaran di kedua kelas tersebut, peneliti memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa mengenai pengalamannya terhadap cerpen. Ternyata, banyak di antara mahasiswa di kelas A merupakan pengguna aktif aplikasi Wattpad.

Pada kelas eksperimen, peneliti memberikan pertanyaan langsung seputar Wattpad. Beberapa mahasiswa menjawab menyenangi dan mulai mengembangkan minat menulisnya. Kemudian, mahasiswa diminta membaca cerpen dalam aplikasi tersebut. Mahasiswa juga mulai merangkai cerita pendek berdasarkan imajinasi dan gagasannya.



Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Wattpad* sebagai media pembelajaran telah meningkatkan dalam penulisan cerpen mahasiswa di kelas pertama (eksperimen) dibandingkan sebelumnya. Berbeda dengan kelas kontrol, yang hanya memfokuskan tulisan cerita pendek hanya pada imajinasi langsung mahasiswa tanpa diperkenalkan aplikasi *Wattpad*. Di mana kemampuan memulisnya relatif kurang yang mengandalkan pengalaman. Selain itu, mahasiswa juga mengalami kurangnya antusiasme dalam mengali gagasan, memperkaya diksi, dan mengembangkan imajinasinya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya rangsangan yang diterima sebelumnya.

Hasil penelitian ini konsisten dan menguatkan penelitian terdahulu, seperti Wulansari dan Sumardi (2020). Dalam penelitian tersebut, penggunaan aplikasi *Wattpad* terbukti lebih efektif daripada media konvensional dalam meningkatkan kemampuan menulis karya sastra. Hal ini dapat dilihat uji hipotesis, di mana nilai  $t_{hitung} \geq 0,05$ , hal ini diartikan *Wattpad* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penulisan karya sastra. Hasil yang sama juga dikuatkan dalam penelitian Ningrum, et al., (2023) yang menjelaskan keterampilan menulis cerita pendek dapat meningkat secara signifikan dengan menggunakan *Wattpad*.

Aplikasi *Wattpad* dapat dikatakan sebagai *platform* daring yang ditujukan bagi para pengguna yang senang menulis, mulai dari artikel, cerita serial, hingga puisi (Sobieck, 2018; Sarmila, 2022). Melalui *Wattpad*, mahasiswa dapat menulis dan mempublikasikan karyanya sendiri, serta membaca karya-karya orang lain dari seluruh dunia (Parnell, 2021; Apriyani, 2022; Nurkhotijah, Rachmanawati, & Yama, 2020). *Wattpad* ini sangat tepat sekali digunakan dalam rangka mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen, karena *Wattpad* juga telah menjadi tempat bagi penulis amatir untuk mendapatkan perhatian, penggemar, dan bahkan kesempatan untuk menerbitkan karya mereka secara profesional (Bal, 2018; Sari, 2022; Anggitasari, et al., 2020).

Penggunaan aplikasi *Wattpad* meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek. *Wattpad* menyajikan beragam cerita yang merangsang imajinasi dan menambah pembendaharaan kata. Dalam hal ini, pembendaharaan kata (diksi) sangat dibutuhkan dalam menulis (Hidayatullah, et al., 2021; Kuo, 2012). Gaya penulisan di *Wattpad* pun memiliki ciri khas yang memberikan inspirasi bagi penulis cerita pendek (Wulansari dan Sumardi, 2020). Selain itu, banyaknya genre bacaan serta kemudahan fasilitas menulis di *Wattpad*, sehingga dapat dijadikan sebagai wadah berbagi tulisan (Garcia-Roca, 2021; Sa'diyah, et al., 2021).

*Wattpad* menyediakan akses ke berbagai jenis cerita pendek yang dikembangkan oleh penulis dari berbagai latar belakang. Mahasiswa dapat membaca karya-karya di *Wattpad* untuk mendapatkan inspirasi, ide, dan konsep baru yang dapat diterapkan dalam tulisannya (Rosas, 2023); Basri & Tamrin, 2020). Melalui paparan terhadap karya-karya kreatif dari penulis lain, mahasiswa dapat mengembangkan imajinasi dan kreativitasnya dalam menulis cerita pendek.

*Wattpad* menawarkan contoh nyata tentang cara sebuah cerita pendek dapat dikembangkan dengan baik. Mahasiswa dapat mempelajari struktur cerita, karakterisasi, pengembangan alur, dan penggunaan bahasa yang efektif melalui membaca karya-karya yang telah dipublikasikan di *platform* ini. Dengan mengamati dan mempelajari contoh-contoh cerpen di *Wattpad* tersebut, mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman tentang elemen-elemen cerita pendek yang baik, dan secara bertahap meningkatkan kemampuan memulisnya sendiri (Habsari, 2022).

*Wattpad* sangat penting diperkenalkan dalam meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa. Meskipun *Wattpad* dapat memiliki pengaruh positif pada kemampuan menulis cerita pendek, penting untuk diingat bahwa kemampuan menulis juga membutuhkan latihan, pembelajaran, dan pengembangan keterampilan secara keseluruhan. *Wattpad* dapat menjadi alat yang berguna dalam proses ini, tetapi tidak menggantikan kegiatan seperti membaca, belajar teori menulis, dan berlatih secara konsisten. Dengan demikian, *Wattpad* dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis cerpen melalui inspirasi, pembelajaran, praktik yang konsisten, umpan balik, dan dukungan komunitas.

#### CONCLUSION

Penggunaan aplikasi *Wattpad* memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam menulis cerita pendek di FKIP UHAMKA. Melalui akses *Wattpad*, mahasiswa dapat memperoleh inspirasi, pembelajaran, dan umpan balik yang membantu mahasiswa dalam mengembangkan tulisannya. Penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan *Wattpad* sebagai media pembelajaran pada kelas eksperimen secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis dibandingkan dengan kelas samanya (kontrol) dengan media konvensional. Faktor-faktor seperti inspirasi, pembelajaran melalui contoh, praktik yang konsisten, umpan balik, dan dukungan komunitas pada *Wattpad* berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan menulis cerita pendek mahasiswa. Namun, penting untuk diingat bahwa kemampuan menulis cerita pendek juga membutuhkan latihan dan pembelajaran secara menyeluruh. *Wattpad* dapat menjadi alat yang berguna dalam proses ini, tetapi tidak menggantikan pendekatan komprehensif dalam pengembangan kemampuan menulis cerita pendek mahasiswa.

#### REFERENCES

- Al Falaq, J. S., Suprayogi, S., Susanto, F. N., & Husna, A. U. (2021). Exploring The Potentials of Wattpad for Literature Class. *Indonesian Journal of Learning Studies*, 1(2), 98-105.
- Ak Basogul, D. (2021). Wattpad in Youth Literature Based on the Experiences of Turkish Teachers and Secondary School Students. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 9(1), 124-135.
- Ananda, L., & Rakhmawati, A. (2022). Pembelajaran Sastra Populer sebagai Peningkatan Literasi Digital dengan Penggunaan Media Aplikasi Wattpad: Studi Kasus. *Research In Education and Technology*, 1(1), 36-45.
- Anggitasari, M., Tarwana, W., Febriani, R. B., & Syafryadin, S. (2020). Using Wattpad to Promote the Students' Responses to Literary Works: EFL College Students' Perspectives and Experiences of Enjoying Short Stories *Jadila: Journal of Development and Innovation in Language and Literature Education*, 1(2), 182-192.
- Apriyani, T. (2020). Pembelajaran Sastra Populer Berbasis Wattpad sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Baca Tulis. *Suar betung*, 15(1), 107-116.
- Bal, M. (2018). Reading and Writing Experiences of Middle School Students in the Digital Age: Wattpad Sample. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 6(2), 89-100.
- Basri, B., & Tamrin, A. F. (2020). Wattpad's Role in Literature Learning: A Study. *Akris: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 291-308.

## Lampiran Luaran Tambahan

### PERSPEKTIF MAHASISWA FKIP UHAMKA TERHADAP PENULISAN CERITA PENDEK

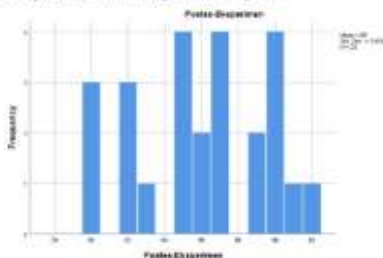
#### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengolah data penelitian yang mencakup jumlah data, nilai rata-rata, simpang baku, varian, rentang nilai, nilai maksimal, nilai minimal, dan lain-lain. Berikut analisis deskripsi data penilaian dari kelas eksperimen.

Tabel 2 Deskripsi Statistik

Statistik	Nilai
Jumlah responden	25
Rentang ( <i>Range</i> )	12
Skor minimum ( <i>Min</i> )	80
Skor maksimal ( <i>Max</i> )	92
Skor rata-rata ( <i>Mean</i> )	86,04
Median	86
Simpang Baku ( <i>Std. Deviation</i> )	3,629
Varian ( <i>Variance</i> )	13,167

Melihat tabel deskripsi kelas eksperimen di atas, dapat dilihat bahwa terdapat skor rentang sebesar 12, skor minimum sebesar 80, skor maksimal sebesar 92 dengan *mean* sebesar 86,04 dan median sebesar 86, simpang baku sebesar 3,629 dan varian sebesar 13,167. Nilai skor tersebut diperoleh berdasarkan kemampuan menulis cerita pendek mahasiswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan bacaan cerita *online* di *Wattpool*. Berikut penjelasan deskripsi statistik melalui gambar histogram.



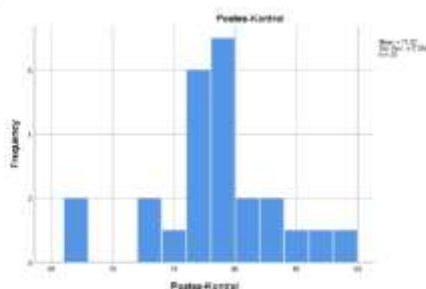
Gambar 1 Histogram Kemampuan Menulis Cerita Pendek Kelas Eksperimen

Selain kelas eksperimen, analisis deskriptif juga dilakukan di kelas kontrol. Hasil ini diperoleh berdasarkan hasil kemampuan menulis cerita pendek mahasiswa dengan menggunakan media konvensional (fotokopi). Berikut analisis deskriptif kelas kontrol.

Tabel 3 Deskripsi Statistik

Statistik	Nilai
Jumlah responden	25
Rentang ( <i>Range</i> )	22
Skor minimum ( <i>Min</i> )	67
Skor maksimal ( <i>Max</i> )	89
Skor rata-rata ( <i>Mean</i> )	77.92
Median	78
Simpang Baku ( <i>Std. Deviatlow</i> )	5.204
Varian ( <i>Variance</i> )	27.077

Melihat tabel analisis deskriptif di atas, dapat diketahui terdapat skor *range* sebesar 22, skor minimum sebesar 67, skor maksimal sebesar 89 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 77.92 dan median sebesar 78. Di samping itu, terdapat juga *standard deviation* sebesar 5.204 dengan *variance* sebesar 27.077. Analisis deskriptif juga dapat dijelaskan dengan histogram sebagai berikut.



Gambar 2 Histogram Kemampuan Menulis Cerita Pendek Kelas Kontrol

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogorof smirnov test* dan *Shapiro wilk test* dengan bantuan program SPSS 25.0 pada taraf signifikansi (*Asymp. Sig.*) sebesar 5% atau 0,05. Ringkasan hasil uji normalitas dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

No.	Kelas	Asymp. Sig. Kolmogorov- Smirnov <sup>a</sup>	Asymp. Sig. Shapiro- Wilk	Keterangan
1.	Pretes Eksperimen	0.200 <sup>a</sup>	0.131	Normal
2.	Postes Eksperimen	0.200 <sup>a</sup>	0.170	Normal
3.	Pretes Kontrol	0.200 <sup>a</sup>	0.799	Normal
4.	Postes Kontrol	0.118 <sup>a</sup>	0.399	Normal

### Uji Paired Sample Test (jika data Normal)

Uji Paired Sample Test digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan.

Tabel 5 Pengujian Hipotesis

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
Pair		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretes-Eksperimen-Postes-Eksperimen	-18,190	7,543	1,509	-21,273	-15,047	-12,038	24	0,000
Pair 2	Pretes-Kontrol-Postes-Kontrol	-10,880	6,784	1,357	-13,680	-8,080	-8,019	24	0,000

Berdasarkan tabel pengujian hipotesis di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut.

- Berdasarkan *output Pair 1* diperoleh nilai *sig. (2 tailed)* sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil 0,005 atau  $0,000 < 0,05$  yang menandakan bahwa adanya perbedaan rata-rata kemampuan menulis cerita pendek untuk pretes kelas eksperimen dan postes kelas eksperimen (bacaan cerita *online* di *Wattpad*).
- Melihat hasil *output Pair 2* diperoleh nilai *sig. (2 tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini mengartikan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kemampuan menulis cerita pendek untuk pretes kelas kontrol dan postes kelas kontrol (fotokopi cerpen).

Merujuk pada hasil *output Pair 1* dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh bacaan cerita *online* di *Wattpad* terhadap kemampuan menulis cerita pendek pada mahasiswa FKIP UHAMKA. Hasil tersebut dapat dijelaskan melalui tabel berikut ini.

Tabel 6 Hasil Statistik Deskriptif

		Paired Samples Statistics			
Pair		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
		1	Pretes-Eksperimen	67,84	25
	Postes-Eksperimen	86,00	25	3,629	,726
2	Pretes-Kontrol	67,04	25	8,259	1,652
	Postes-Kontrol	77,92	25	5,204	1,041

Pretes pada kelas eksperimen diketahui dengan rata-rata sebesar 67,84 dan mengalami peningkatan pada postes sebesar 86,00 (bacaan cerita *online* di *Wattpad*). Sedangkan pretes kelas kontrol diperoleh 67,04 dan postesnya sebesar 77,92 (fotokopi cerpen). Hal ini membuktikan bahwa nilai pretes dan postes kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Dengan demikian, kemampuan menulis cerita pendek mahasiswa FKIP lebih baik menggunakan bacaan cerita *online* di *Wattpad* daripada media konvensional (fotokopi cerpen).

**Pengujian Hipotesis 2**  
**Uji Independent Simple Test**

**Tabel 7 Uji Hipotesis 2**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Sd. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemampuan Menulis Cerita Pendek	Equal variances assumed	.786	.380	6.593	48	0.000	3.080	1.289	5.529	10.631
	Equal variances not assumed			6.308	42.877	0.000	3.080	1.289	5.521	10.639

Meninjau hasil *Equal Variances assumed* pada tabel di atas, diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini mengartikan bahwa ada perbedaan rata-rata kemampuan menulis cerita pendek antara menggunakan bacaan cerita *online* di *Wattpad* dengan media konvensional (fotokopi cerpen).

**Tabel 8 Hasil Statistik Deskriptif**

		Group Statistics				
		Kelas	N	Mean	Sd. Deviation	Sd. Error Mean
Kemampuan Berpikir Kritis	Postes Eksperimen		25	86.00	3.629	.726
	Postes Kontrol		25	77.92	5.204	1.041

Postes pada kelas eksperimen (bacaan cerita *online* di *Wattpad*) diketahui sebesar 86,00. Sedangkan postes kelas kontrol (fotokopi cerpen) diperoleh 77,92. Hal ini membuktikan bahwa nilai postes kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Dengan demikian, kemampuan menulis cerita pendek mahasiswa FKIP UHAMKA lebih efektif dengan menggunakan bacaan cerita *online* di *Wattpad* daripada media konvensional (fotokopi cerpen).

## Bukti Indexed





## PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS VII SMPN 1 AIR GEGAS

**Lala Kardova<sup>1</sup>, Ummul Qura<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jl. Tanah Merdeka No. 20, RT.11/RW.2, Rambutan, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 13830

Email: [1LalaKardova01@gmail.com](mailto:LalaKardova01@gmail.com), [2Ummul\\_qura@uhamka.ac.id](mailto:Ummul_qura@uhamka.ac.id)

### Article History:

Submitted:

26-06-2023

Accepted:

01-09-

2023

Published:

01-09-2023

DOI: <https://doi.org/10.32682/sastranesia.v11i3.3100>

URL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/3100>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media visual terhadap keterampilan menulis siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII Sekolah Menengah Pertama sebanyak 58 peserta didik. Jenis metode yang digunakan penelitian ini yaitu model eksperimen dengan rancangan penelitian Pre-Experimental Design berupa the one group Pretest – Posttest Design. Teknik pengumpulan data yakni observasi, dan tes. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai diperoleh dari kelompok eksperimen yaitu 44,138 dan kelompok kontrol dengan rata-rata 36,552. Sedangkan untuk nilai posttest diperoleh rata-rata kelompok eksperimen yaitu 75,172 dan rata-rata kelompok kontrol yaitu 47,241. Dari hasil perhitungan di peroleh nilai statistik  $t_{hitung}$  6,798 dan  $t_{tabel}$  2,003, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap keterampilan menulis pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Air Gegas. Melhat adanya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis siswa, diharapkan saat pembelajaran berlangsung guru dapat memanfaatkan media audio visual.

**Kata Kunci:** media audio visual, keterampilan menulis, pembelajaran Bahasa Indonesia.

### **Abstract**

*This study aims to determine the use of visual media on students' writing skills. The sample in this study were students of class VII of Junior High School as many as 58 students. The type of method used in this research is an experimental model with a Pre-Experimental Design research design in the form of the one group Pretest - Posttest Design. Data collection techniques are*



*observation, and tests. Data analysis conducted in this study descriptive statistics and inferential statistics. The results showed that the value obtained from the experimental group was 44.138 and the control group with an average of 36.552. As for the posttest value, the experimental group average was 75.172 and the control group average was 47.241. From the calculation results obtained a statistical value of  $t_{count} > t_{table}$ , because  $t_{count} > t_{table}$ , it can be concluded that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. From these results, it can be concluded that the use of audio-visual media has an effect on writing skills in seventh grade students at SMP Negeri 1 Air Gegas. Seeing the influence of the use of audio-visual media on students' writing skills, it is hoped that during the learning process the teacher can utilize audio-visual media.*

**Keywords:** *media audio visual, writing skills, Bahasa Indonesia Learning.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu yang sangat penting dalam kehidupan manusia yang menjadi tempat untuk melatih seseorang dalam terampil berbahasa. Pendidikan yang tidak hanya meliputi pembelajaran formal maupun informal. Lembaga yang bersifat formal seperti sekolah pada jenjang pendidikan. Keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajarnya siswa. Proses pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada lingkungan belajarnya (Primayana et al., 2019). Namun permasalahan dalam pendidikan selalu muncul bersamaan dengan perkembangan kondisi lingkungan yang ada seperti, kebudayaan dan berkembangnya ilmu teknologi sehingga berpengaruh terhadap dunia pendidikan. Ilmu yang di berikan oleh guru dapat diharapkan membentuk pengetahuan, kemahiran serta sikap kepercayaan pada siswa.

Pembelajaran yang berkualitas tergantung minat dan motivasi belajar dan kreativitas guru. Pembelajar dapat dilihat dengan fasilitas yang memadai yang dilakukan oleh guru yang membuat siswa lebih mudah untuk mencapai tujuan kegiatan belajar. pembelajaram yang memiliki minat dan motivasi sangat tinggi didukung dengan fasilitas yang baik mampu membawa pada keberhasilan terगत belajar. Dalam target belajar dapat diukur melalui sikap dan kemampuan siswa untuk melalui proses belajar (Azhar, 2023). Proses belajar mengajar tersebut seorang guru dituntut untuk mengelola kelas dengan baik, kreatif, inovatif serta strategi yang akan direncanakan. Hal ini merupakan salah satu kunci sebagai pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan. oleh karena itu, seorang guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Startegi pembelajaran salah satu rangkaian rencana dalam kegiatan yang menggunakan metode dan pemanfaatan berbagai sumber untuk mencapai suatu keberhasilan pembelajaran yang diinginkan. Pada strategi pembelajaran terdapat pendekatan metode, model dan media pembelajaran. Keberhasilan dalam belajar mengajar dapat dilihat penggunaan metode, model dan media pembelajaran sebagai penunjang kegiatan belajar yang tepat oleh guru (Wedawati, 2022). Penggunaan media yang tepat dalam kegiatan belajar akan menimbulkan minat dan

motivasi siswa untuk belajar. Pentingnya media pembelajaran dalam pendidikan sebagai perkembangan teknologi sekarang. Perkembangan teknologi dapat menjadikan pelaksanaan pendidikan diperbarui. Kelengkapan suatu media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk kegiatan proses belajar sehingga terciptanya pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Media pembelajaran merupakan salah satu yang digunakan untuk menyalurkan pesan, informasi kepada penerima pesan. Penggunaan media pembelajaran sebagai proses kegiatan belajar untuk membangkitkan minat dan motivasi dengan pengetahuan yang baru terhadap siswa seperti, media audio visual. Media audio visual adalah perbandingan media yang dapat didengar dan dilihat sehingga dapat memotivasi siswa dalam kegiatan belajar sehingga menjadi aktif untuk merespon materi yang didengarnya (Fauziah & Ninawati, 2022). Secara tidak langsung guru dituntut untuk lebih profesional, inovatif dan kreatif dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan proses pembelajaran menggunakan media audio visual dapat memengaruhi tinggi rendahnya kemampuan siswa untuk menulis terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu proses untuk membina dan mengembangkan bahasa Indonesia agar terarah. Kegiatan pembelajaran bahasa memiliki keterampilan untuk berkomunikasi yang memadai secara lisan maupun tulisan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia memiliki keterampilan berbahasa Indonesia yaitu, keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Zamrud et al., 2023). Siswa dituntut untuk melakukan cara berpikir yang teratur dan serta pemahaman mengenai kosakata, diksi, kalimat ejaan dan tanda baca untuk mengungkapkan ide, gagasan, pengetahuan dan pengalaman dalam berbahasa tulis. Oleh karena itu hakikatnya bahasa Indonesia pada keterampilan menulis yang dilakukan dalam pendidikan untuk dapat memiliki keterampilan menulis sebagai alat komunikasi.

Keterampilan menulis adalah salah satu jenis keterampilan yang harus dimiliki siswa dari kegiatan akademis. Keterampilan menulis merupakan suatu proses untuk menyampaikan gagasan dalam bentuk tulisan sehingga terjadi sebuah komunikasi antara penulis dan pembaca (Wiratama et al., 2022). Ketetapan pengungkapan gagasan didukung dengan ketetapan bahasa yang akan digunakan. Melalui keterampilan menulis siswa dituntut untuk mengetahui kemampuan mengungkapkan pikirannya secara tidak langsung melalui keterampilan menulis. Selain itu, siswa pada keterampilan menulis dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas dalam menulis.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti saat magang bulan November 2022 ditemukan beberapa masalah di SMPN 1 Air Gegas. yang di antaranya pertama siswa masih mengalami kesulitan untuk menulis cerita. Hal tersebut dapat dilihat banyak siswa yang masih kesulitan menulis kembali cerita dengan menggunakan bahasa sendiri. Kemudian siswa masih sulit mengembangkan ide-ide menulis karena pengamatan untuk menulis masih tidak variatif. Kesulitan lainnya yang dialami siswa tersebut kesulitan membuat judul pada cerita yang sudah dicontohkan, namun pada judul cerita siswa harus memiliki pembaruan dari judul tersebut. Penggunaan media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis cerita yaitu masih menggunakan buku paket. Ditambah metode pembelajaran yang digunakan di kelas masih

menggunakan metode konvensional dengan cara ceramah yang kerap kali membuat siswa merasa bosan serta pembelajaran dalam menulis cerita tidak maksimal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya ditemukan hasil yang sama bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis siswa. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Azza Nabila, Eddy Pahar Harahap, dan Agus Salim dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Muaro Jambi” di tahun 2022 menghasilkan penelitian Adanya pengaruh penggunaan media audio visual dalam pembelajaran teks narasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Muaro Jambi rata-rata pre-test di kelas eksperimen sebesar 59 dan nilai rata-rata post-test di kelas eksperimen sebesar 72. Sementara itu, nilai rata-rata pre-test di kelas kontrol sebesar 49 dan nilai rata-rata post-test di kelas kontrol sebesar 57. Nilai rata-rata post-test di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata post-test di kelas kontrol ( $72 > 57$ ) (Nabila et al., 2022). Kedua, penelitian dengan judul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VIII Mts YPNH Tanah Abang” yang dilakukan oleh Rindi Atika, Dessy Wardiah, dan Siti Rukiyah pada tahun 2022 dengan hasil penelitian nilai rata-rata siswa kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan media audio visual dalam kemampuan menulis teks eksplanasi adalah 76,44 lebih tinggi daripada kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan media audio visual nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol adalah 61,06. Untuk uji hipotesis diperoleh  $t_{hit} = 2.158$  dan  $p\text{-value} = 0,043/2 = 0,0215 \leq 0,05$  dengan demikian terdapat pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII MTS YPNH Tanah Abang (Atika et al., 2022). Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Anak Agung Istri Hendriani, I Nengah Martha, dan I Made Sutarna di tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Ditinjau Dari Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP PGRI 9 Denpasar” dengan hasil penelitian . Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh (1) pemanfaatan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks cerpen, (2) interaksi antara pemanfaatan media audio visual dan motivasi belajar bahasa terhadap kemampuan menulis teks cerpen, (3) pemanfaatan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa yang memiliki motivasi belajar bahasa tinggi, dan (4) pemanfaatan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa yang memiliki motivasi belajar bahasa rendah. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan, bahwa (1) pemanfaatan media audio visual memiliki pengaruh terhadap kemampuan siswa menulis teks cerpen, (2) terdapat pengaruh interaksi antara pemanfaatan media audio visual dan motivasi belajar bahasa terhadap kemampuan siswa menulis teks cerpen, (3) pemanfaatan media audio visual memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa yang memiliki motivasi belajar bahasa tinggi, dan (4) pemanfaatan media audio visual memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa yang memiliki motivasi belajar bahasa rendah (Hendriani et al., 2019). Keempat, penelitian dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Berita Di SMP Negeri 2 Sawit Boyolali” yang dilakukan oleh Rossy Andriani dan Dwi Kartika pada tahun 2019 menghasilkan penelitian

dengan hasil penerapan media audiovisual oleh guru sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa (Andriani & Kartika, 2019). Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh Fata Ibnu Hajar dan Rahayu di tahun 2019 dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara” menghasilkan hasil penelitian berupa media audio visual lebih efektif digunakan dalam pembelajaran teks prosedur khususnya dalam menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara, hal ini dibuktikan dari uji t yakni diperoleh  $t > 0.127$  (Hajar & Rahayu, 2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti yang sekarang mencoba untuk pengaruh keterampilan menulis menggunakan media audio visual. Media audio visual yang akan dikembangkan oleh peneliti memiliki keterbaharuan dalam bentuk video interaktif. Video interatif merupakan pembelajaran media gambar dan media video untuk dapat memahami cerita dan gambar yang disajikan dalam bentuk ppt didalamnya terdapat kalimat yang perlu dikembangkan lagi oleh siswa dalam bentuk cerita (Winarto et al., 2023). Pembelajaran menggunakan video interaktif yang disajikan dengan gambar yang berisi informasi pembelajaran meliputi rangsangan yang variatif (audio-visual) (Suseno et al., 2020). Pembelajaran yang menggunakan media ini memungkinkan terjadinya komunikasi lebih dari satu arah antara komponen komunikasi antara guru, media dan siswa. Hal ini dapat membantu siswa dalam materi yang membutuhkan visualisasi seperti menulis cerita.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, peneliti tersebut untuk mencari salah satu alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan media audio visual. Dengan menggunakan media audio visual diharapkan siswa mampu meningkatkan keterampilan menulisnya.

### **METODE PENELITIAN**

Studi Jenis pendekatan penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif model eksperimen dengan rancangan penelitian *Pre-Experimental Design* berupa *the one group Pretest – Posttest Design* dengan tujuan untuk memahami dan menentukan pengaruh media audiovisual terhadap keterampilan menulis pada siswa di SMP Negeri 1 Air Gegas. Desain penelitian ini menggunakan satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Kelompok kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan *treatment* menggunakan media audio visual saat pembelajaran. Sedangkan untuk kelompok kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Kelas kontrol dan kelas kontrol diberi *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui perbedaan sebelum dilaksanakan kegiatan belajar dengan media audio visual. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan kondisi sebelum diberikan perlakuan (Sugiyono, 2022).

**Tabel 1. Desain Penelitian One- Grup Pretest – Posttest**

Kelas	Pre – Test	Treatment	Post – Test
-------	------------	-----------	-------------

Eksperimen	$O_1$	X	$O_2$
Kontrol	$O_1$	Y	$O_2$

Keterangan :

X : Treatment pada kelas eksperimen

Y : Kelas kontrol

$O_1$  : Nilai Pre – Test

$O_2$  : Nilai Post – Test

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *random sampling*, dengan banyak sampel penelitian 58 siswa. Teknik pengumpulan data yakni observasi, dan tes yang dibagi menjadi *pretest* dan *posttest*. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan uji normalitas dan uji homogenitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

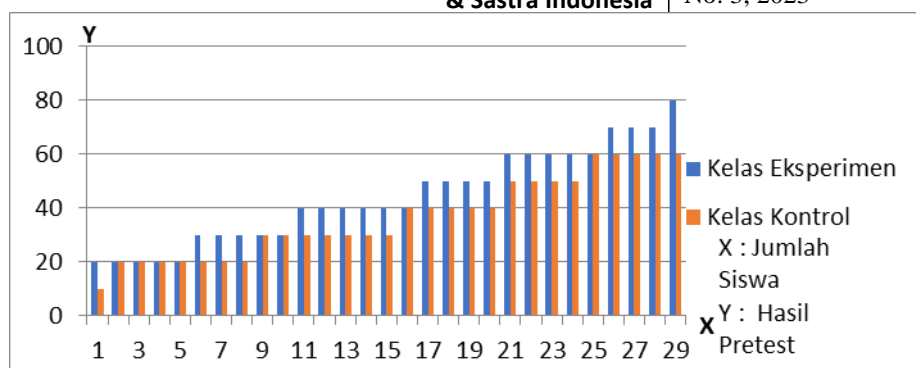
#### Uji *Pretest* dan *Posttest*

Kegiatan belajar mengajar pertama kali dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan memberikan *pretest* dengan hasil *pretest* dikelas eksperimen diperoleh nilai maksimum 80, nilai minimum 20, nilai mean 44,138 nilai standar deviasi 17,631, dan nilai varians 310,837. Sedangkan hasil *pretest* untuk kelas kontrol diperoleh nilai maksimum 60, nilai minimum 10, nilai mean 36,552, nilai standar deviasi 15,184, dan nilai varians 230,542.

Tabel 2. Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Mean	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	80	20	44,138	17,631	310,837
Kontrol	60	10	36,552	15,184	230,542

Gambar 1. Nilai *Pretest* Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

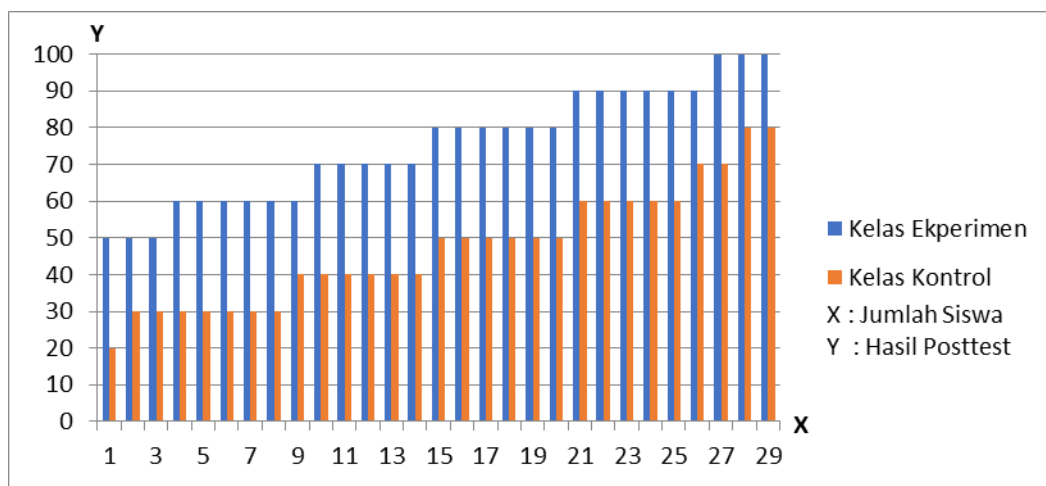


Kemudian dilakukan *posttest* dengan hasil hasil *posttest* di kelas eksperimen diperoleh nilai maksimum 100, nilai minimum 50, nilai mean 75,172, nilai standar deviasi 15,497 dan nilai varians 240,148. Sedangkan hasil *posttest* dikelas kontrol diperoleh nilai maksimum 80, nilai minimum 20, nilai mean 47,241, nilai standar deviasi 16,013 dan nilai varians 256,404.

Tabel 3. Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Mean	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	100	50	75,172	15,497	240,148
Kontrol	80	20	47,241	16,013	256,404

Gambar 2. Nilai *Posttest* Antara Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol



### Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal atau tidak. Hasil perhitungan uji normalitas dilakukan untuk *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk hasil data *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Hasil	$D_{hitung}$	$D_{tabel}$	Keterangan
Eksperimen	<i>Pretest</i>	0,145	0,246	Berdistribusi Normal
Kontrol	<i>Pretest</i>	0,184	0,246	Berdistribusi Normal

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil perhitungan uji normalitas *pretest* kelas eksperimen dapat diperoleh bahwa nilai  $D_{hitung}$  0,145 dan nilai  $D_{tabel}$  sebesar 0,246 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan, nilai  $D_{hitung}$  *pretest* kelas kontrol 0,184 dan nilai  $D_{tabel}$  sebesar 0,246. Dengan demikian  $D_{hitung} < D_{tabel}$  pada nilai *pretest* kelas eksperimen dan kontrol dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Kemudian setelah uji normalitas pada *pretest*, dilakukan juga uji normalitas pada *posttest* dengan hasil *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dapat tabel di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Hasil	$D_{hitung}$	$D_{tabel}$	Keterangan
Eksperimen	<i>Posttest</i>	0,147	0,246	Berdistribusi Normal
Kontrol	<i>Posttest</i>	0,157	0,246	Berdistribusi Normal

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil perhitungan uji normalitas *posttest* kelas eksperimen dapat diperoleh bahwa nilai  $D_{hitung}$  0,147 dan nilai  $D_{tabel}$  sebesar 0,246 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan, nilai  $D_{hitung}$  *pretest* kelas kontrol 0,157 dan nilai  $D_{tabel}$  sebesar 0,246. Dengan demikian  $D_{hitung} < D_{tabel}$  pada nilai *posttest* kelas eksperimen dan kontrol dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Uji Homogenitas data *pretest* ini menggunakan rumus uji F (*Fisher*) dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Varians	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan
Eksperimen	310,837	1,348	1,880	Homogen
Kontrol	230,542			

Berdasarkan Tabel 3.5 di atas, hasil uji homogenitas data *pretest* diperoleh antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai  $F_{hitung} = 1,348 < F_{tabel} = 1,880$ . Hal ini menunjukkan  $H_0$  diterima artinya kedua varians homogen. Jadi, dapat disimpulkan kedua sampel berasal dari populasi yang homogen.

Kemudian uji homogenitas pada *posttest* juga dilakukan dengan hasil sebagai berikut.  
Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Varians	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Keterangan
Eksperimen	240,148	1,068	1,880	Homogen
Kontrol	256,404			

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, hasil uji homogenitas data *posttest* diperoleh antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai  $F_{hitung} = 1,068 < F_{tabel} = 1,880$ . Hal ini menunjukkan  $H_0$  diterima artinya kedua varians homogen. Jadi, dapat disimpulkan kedua sampel berasal dari populasi yang homogen.

### Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas dapat diketahui bahwa data hasil belajar Bahasa Indonesia siswa antara kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal dan homogen. Analisis data yang digunakan pada uji hipotesis adalah uji *t-test sampel related (polled varian)*.

Perhitungan uji hipotesis hasil belajar Bahasa Indonesia siswa antara kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Perbandingan Nilai Hasil Belajar	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Keterangan
Eksperimen dan Kontrol	6,798	2,003	H <sub>a</sub> diterima

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, dari sampel sebanyak  $n_1 = 29$  dan  $n_2 = 29$  sehingga didapat  $t_{tabel} = 2,003$ . Hasil uji hipotesis belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki  $t_{hitung} = 6,798 > t_{tabel} = 2,003$ . Hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis peserta didik kelas VII di SMPN 1 Air Gegas.

### Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Air Gegas diawali dengan melakukan observasi di kelas VII pada November 2022. Sampel yang dipilih adalah siswa kelas VII, dengan materi teks cerita rakyat. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan rendahnya keterampilan menulis pada siswa disekolah hal tersebut dapat dipengaruhi beberapa faktor baik dari dalam maupun faktor dari luar siswa. Permasalahan lainnya juga berpengaruh dari guru yang belum menggunakan model bervariasi dalam kegiatan proses belajar mengajar, sehingga siswa sulit untuk memahami materi yang di sampaikan dan hasil belajar belum mencapai KKM. Dari permasalahan tersebut dilakukanlah penelitian di kelas VII untuk memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran menggunakan media audio visual untuk melihat adakah pengaruh terhadap hasil belajar siswa.



Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Mei s.d 8 Mei 2023 di SMP Negeri 1 Air Gegas, Penelitian ini menggunakan dua kelas yang dilakukan selama 3 kali pertemuan yaitu 3 kali di kelas eksperimen dan 3 kali di kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Sampel penelitian sebanyak 58 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Air Gegas yang terdiri dari 29 siswa kelas VII 4 dan 29 siswa kelas VII 5.

Tabel 9. Jumlah Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki – laki	Perempuan	
1.	VII 4	14	15	29
2.	VII 5	14	15	29
	Total			58

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa antara kelas VII 4 dan VII 5 memiliki kemampuan yang sama, hal tersebut juga dapat dilihat dari nilai *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak terdapat perbedaan signifikan. Kelas VII 5 sebagai kelas eksperimen yang kegiatan pembelajarannya diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual, sedangkan kelas VII 4 sebagai kelas kontrol yang kegiatan pembelajarannya tidak diberikan perlakuan.

Kegiatan belajar mengajar pertama kali dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan memberikan *pretest* dan menjawab soal dalam bentuk essay sebanyak 10 soal dalam waktu yang berbeda. *Pretest* ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. selanjutnya siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama diberikan materi yang serupa.

Adapun hasil *pretest* dikelas eksperimen diperoleh nilai maksimum 80, nilai minimum 20, nilai mean 44,138 nilai standar deviasi 17,631, dan nilai varians 310,837. Sedangkan hasil *pretest* untuk kelas kontrol diperoleh nilai maksimum 60, nilai minimum 10, nilai mean 36,552, nilai standar deviasi 15,184, dan nilai varians 230,542. Kelas eksperimen sekaligus yang membedakan di kelas kontrol, pada kelas eksperimen proses dalam pembelajaran sebelum menggunakan media audio visual ini banyak siswa yang belum memahami cara menulis yang baik dan benar, setelah proses *treatment* pembelajaran menggunakan media audio visual siswa mulai memahami dan bisa untuk menulis dengan memperhatikan bahasa, ejaan, dan tanda baca yang baik dan benar. Selanjutnya di kelas eksperimen dengan materi yang sama dengan menggunakan media audio visual pada proses pembelajaran siswa memulai pembelajaran dengan aktif dan semangat karena proses pembelajaran berlangsung menyenangkan.

Pada pertemuan terakhir yaitu melakukan *posttest* sama halnya dengan *pretest* soal diberikan 10 essay yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan waktu yang berbeda. *Posttest* diberikan yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh setelah

dilakukan *treatment*/perlakuan. Data *pretest* dan *posttest* digunakan untuk membandingkan ada tidaknya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis pada siswa kelas VII di SMPN 1 Air Gegas. Adapun hasil *posttest* di kelas eksperimen diperoleh nilai maksimum 100, nilai minimum 50, nilai mean 75,172, nilai standar deviasi 15,497 dan nilai varians 240,148. Sedangkan hasil *posttest* di kelas kontrol diperoleh nilai maksimum 80, nilai minimum 20, nilai mean 47,241, nilai standar deviasi 16,013 dan nilai varians 256,404.

Hasil selanjutnya untuk menjawab hipotesis pada penelitian, dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Berdasarkan hasil uji normalitas data *pretest*  $D_{hitung}$  diambil dari nilai |  $pk$ - $z$ -tabel | yang terbesar. Berdasarkan perhitungan di kelas eksperimen diketahui bahwa  $D_{hitung}$  adalah 0,145 dan  $D_{tabel}$  untuk siswa ( $n$ ) yang berjumlah 29 siswa adalah 0,246 dimana  $0,145 < 0,246$  dan uji normalitas untuk *pretest* kelompok kontrol  $D_{hitung}$  diambil dari nilai |  $pk$ - $z$ -tabel | yang terbesar. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa  $D_{hitung}$  adalah 0,184 dan  $D_{tabel}$  untuk siswa ( $n$ ) yang berjumlah 29 siswa adalah 0,246 dimana  $0,184 < 0,246$ . Hal ini menunjukkan  $H_0$  diterima artinya data sampel berasal dari data yang berdistribusi normal. Jadi, dapat disimpulkan dari data *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Kemudian perhitungan uji normalitas untuk *posttest* kelas eksperimen  $D_{hitung}$  diambil dari nilai |  $pk$ - $z$ -tabel | yang terbesar. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa  $D_{hitung}$  adalah 0,147 dan  $D_{tabel}$  untuk siswa ( $n$ ) yang berjumlah 29 siswa adalah 0,246 dimana  $0,147 < 0,246$  dan uji normalitas untuk *posttest* kelas kontrol  $D_{hitung}$  diambil dari nilai |  $pk$ - $z$ -tabel | yang terbesar. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa  $D_{hitung}$  adalah 0,157 dan  $D_{tabel}$  untuk siswa ( $n$ ) yang berjumlah 29 siswa adalah 0,246 dimana  $0,157 < 0,246$ . Hal ini menunjukkan  $H_0$  diterima artinya data sampel berasal dari data yang berdistribusi normal. Jadi, dapat disimpulkan dari data *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian selanjutnya dianalisis menggunakan uji  $t$ -test *The Separate (pretest-posttest)* uji beda dua mean data tidak berpasangan untuk melihat ada tidaknya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis pada siswa. Dari hasil perhitungan di peroleh nilai statistik  $t_{hitung}$  6,798 dan  $t_{tabel}$  2,003 karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Pada Siswa kelas VII di SMPN 1 Air Gegas.

Penggunaan media audio visual sangat berperan di dalam pembelajaran. Penggunaan media audio visual untuk pembelajaran dapat memotivasi siswa dalam belajar dan memberikan pemahaman tentang suatu konsep (Heryanto et al., 2022). Dalam keterampilan menulis penggunaan media audio visual pun memberikan manfaat tersendiri. Hal tersebut disampaikan oleh Putra, dkk dalam penelitiannya bahwa penggunaan media audi visual membuat pembelajaran dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan minat dalam menulis (Putra et al., 2022). Dengan demikian, hasil data tersebut membuktikan adanya pengaruh terhadap kelas eksperimen dan control. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil skor rata-rata *posttest* – *pretest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jadi, dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Air Gegas.

## KESIMPULAN

ISSN 2337-7712

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menulis pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Air Gegas. Hasil tersebut diperoleh dari rata-rata hasil *posttest* lebih besar dari pada hasil *pretest*. Pada penelitian ini diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen yaitu 44,138 dan kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata 36,552. Sedangkan untuk nilai *posttest* diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen yaitu 75,172 dan nilai rata-rata kelompok kontrol yaitu 47,241. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t-test *The Separate (pretest-posttest)*. Dari hasil perhitungan di peroleh nilai statistik  $t_{hitung}$  6,798 dan  $t_{tabel}$  2,003, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap keterampilan menulis pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Air Gegas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Kartika, D. (2019). *PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BERITA DI SMP NEGERI 2 SAWIT*. 14(2), 162–170.
- Atika, R., Wardiah, D., & Rukiyah, S. (2022). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VIII Mts YPNH Tanah Abang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1349–1358.
- Azhar, M. (2023). Analisis Kemampuan Guru PAI dalam Merancang Materi Ajar RPP K-13 di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan Analysis. *Junrla Pendidikan All Fields of Science J-LAS*, 3(1), 294–304.
- Fauziah, M. P., & Ninawati, M. (2022). Pengembangan Media Audio Visual (Video) Animasi Berbasis Doratoon Materi Hak dan Kewajiban Penggunaan Sumber Energi Mata Pelajaran PPKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6505–6513. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3257>
- Hajar, F. I., & Rahayu. (2019). *Efektivitas penggunaan media audio visual dalam menulis teks prosedur pada siswakeselas vii smp negeri 3 kualuhselatankabupaten labuhan batu utara*. 4(2).
- Hendriani, A. A. I., Martha, I. N., & Sutarna, I. M. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Ditinjau dari Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP PGRI 9 Denpasar. *Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 8(1), 22–34. [https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_bahasa/article/view/2987/0](https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/2987/0)
- Heryanto, M. F., Yulistio, D., Studi, P., Bahasa, P., & Bengkulu, U. (2022). Pengaruh Media Audiovisual terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Bengkulu Abstrak The Effect of Audiovisual Media on the Ability to Write Persuasive Text in Class VIII SMP Negeri 7 Kota Bengkulu Abstract A . Pendahuluan. *SILAMPARI BISA : Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 5(2), 312–321.
- Nabila, A., Harahap, E. P., & Salim, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Muaro Jambi. *Jurnal Tuturan*, 11(2), 64. <https://doi.org/10.33603/jt.v11i2.7906>
- Primayana, K. H., Lasmawan, W. I., & Adnyana, P. B. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran

- Kontekstual Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Minat Outdoor Pada Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 9(2), 72–79.
- Putra, Y. S., Purnomo, M. E., Mukmin, S., Sriwijaya, U., & Author, C. (2022). *Pengembangan Media Audio Visual untuk Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi*. 4, 198–210.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Alfabeta,cv.
- Suseno, P. U., Ismail, Y., & Ismail, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Video Interaktif berbasis Multimedia. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 1(2), 59–74. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v1i2.7272>
- Wedawati, P. A. G. (2022). Penggunaan Media Sosial Youtube Sebagai Media Daring. *Indonesian Journal of Educational Development*, 3(1), 53–62. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6566449>
- Winarto, B. A., Tryanasari, D., & Rahmawati, S. B. (2023). PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DAN VIDEO PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SOAL CERITA MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS 3 SDN SIMBATAN 1 Bayu. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 08(1), 2129–2140.
- Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., & Widiyati, E. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3428–3434. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2527>
- Zamrud, I., Hamdian Affandi, L., & Irawan Zain, M. (2023). Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa Di Kelas Rendah. *Journal of Classroom Action Research*, 5(2).